

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode, berasal dari bahasa Yunani, “*Methodos*” yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja; yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁶¹ Dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶²

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.⁶³

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, ciri penelitian kualitatif lebih menekankan realitas sosial sebagai suatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan bersifat interaktif, untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Data yang diperoleh dapat berbentuk kata, kalimat, skema atau

⁶¹Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977), 30.

⁶²Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Rake Sarasin, 1989) 11

⁶³Anton H. Bakker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), 6.

gambar.⁶⁴ Penelitian ini berusaha memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.⁶⁵

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berusaha memahami dan menggambarkan dari subjek penelitian. Dengan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.⁶⁶

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi secara konseptual adalah sebuah studi tentang penampakan sebuah obyek, peristiwa atau kondisi dalam persepsi individu.⁶⁷ Pendekatan ini digunakan untuk melacak atau mengetahui peran guru dalam menerapkan pendidikan multikultural di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti sengaja memilih SMAN 1 Gedangan Sidoarjo sebagai lokasi penelitian, karena SMAN 1 Gedangan Sidoarjo merupakan salah

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), 14.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 399.

⁶⁶ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 18.

⁶⁷ Turnomo Raharjo, *Menghargai Perbedaan Kultural* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 2.

satu lembaga yang favorit yang mampu mencetak *out put* yang berwawasan luas serta bersaing ditingkat nasional. Sesuai dengan topik yang penulis ajukan yaitu, “Peran Guru PAI dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo”, maka diharapkan peneliti menemukan hal-hal baru dan bermakna disekolah ini.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Sumber dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.⁶⁸ Menurut Lefland dan Leflan, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto dan statistic merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.⁶⁹

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,⁷⁰ diantara adalah:

- 1) Kepala Sekolah SMAN 1 Gedangan Sidoarjo
- 2) Guru PAI SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.
- 3) Siswa SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

b. Data Sekunder

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114

⁶⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,⁷¹ seperti buku-buku yang membahas tentang peran guru PAI dan pendidikan multikultural.

B. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada pada subyek maupun obyek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik mencari data dalam penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala subyek yang diteliti, baik itu pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁷² Selain itu juga untuk memperoleh data yang terkait dengan keberagaman di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

2. Interview (Wawancara)

Metode pengumpulan dalam penelitian yang teknik pelaksanaannya dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis dengan tetap berlandaskan pada tujuan penelitian. Interview dipakai untuk memperoleh informasi atau data yang

⁷¹*ibid*, 309

⁷² Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsindo, 1989), 174.

dibutuhkan dalam penelitian.⁷³ Semisal peristiwa yang sudah lewat, argument, atau pendapat yang mana hal tersebut masih terkait dengan penelitian ini. Selain itu juga dapat diperoleh data tentang peran guru PAI dalam menerapkan pendidikan multikultural.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk memperjelas alur pembahasan, selain peneliti juga melakukan wawancara yang bersifat informal terhadap pihak-pihak yang memiliki relevansi informasi dengan rumusan masalah. Hal ini dilakukan untuk lebih memperoleh data yang lengkap tentang informasi-informasi yang ada kaitannya dengan rumusan masalah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, agenda, dan lain sebagainya.⁷⁴

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur kepengurusan, profil sekolah, daftar guru, pegawai dan anak didik SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

4. Teknik Analisis Data

Maksud utama penelitian data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan mampu dikomunikasikan kepada orang lain. Dalam hal ini, penulis menggunakan

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis*, 126.

⁷⁴ *Ibid*, 124.

model analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu proses aktifitas dalam analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah kemudian menyederhanakan dan mengabstrasikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

b. Sajian Data (*display data*)

Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

c. Verifikasi dan Simpulan Data

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

Verifikasi data dan simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencapai pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada peran guru PAI dalam menerapkan pendidikan multikultural di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo. Kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentative, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan rumusan masalah.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki

relevansi sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.